

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, kiranya peneliti dapat menyimpulkan mengenai Strategi Bertahan Hidup Etnis Batak Toba dan Jawa di Pemukiman Kumuh Desa Kenangan Lama Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai berikut :

- A. Mereka yang datang dan ingin merubah nasib di perkotaan tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan sehingga mengakibatkan mereka kalah bersaing dengan yang memiliki kemampuan dan keterampilan. Kalahnya mereka bersaing di perkotaan, menyebabkan mereka harus mengubur impian untuk tinggal serta hidup berkecukupan dan merelakan diri untuk tinggal di tanah milik Negara dipinggiran rel Desa Kenangan Lama.
- B. Orang-orang Batak Toba dan Jawa yang tinggal di permukiman kumuh Desa Kenangan Lama hidup digaris kemiskinan, sebagai masyarakat yang hidup digaris kemiskinan mereka tentunya memiliki strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- C. Strategi bertahan hidup antara etnis Batak Toba dan etnis Jawa adalah dengan melibatkan ibu rumah tangga, pemanfaatan aset, menghemat pengeluaran, meminjam uang kepada kerabat.

- D. Terdapat perbedaan strategi bertahan hidup etnis Batak Toba dan Jawa meskipun memiliki pola yang sama, seperti melibatkan ibu rumah tangga. Perempuan-perempuan Batak Toba yang bekerja untuk menambah penghasilan adalah dengan memulung dan mengutip pakaian bekas, berbeda dengan perempuan Jawa yang bekerja sebagai asisten rumah tangga atau berjualan. Tidak ada satu pun perempuan Batak Toba yang menjadi asisten rumah tangga.
- E. Dalam pemanfaatan aset, orang Batak Toba memanfaatkannya untuk memelihara ternak ayam dan babi, hal ini berbeda dengan orang Jawa yang memanfaatkannya untuk berjualan makanan karena memelihara babi dilarang dalam ajaran agama Islam.

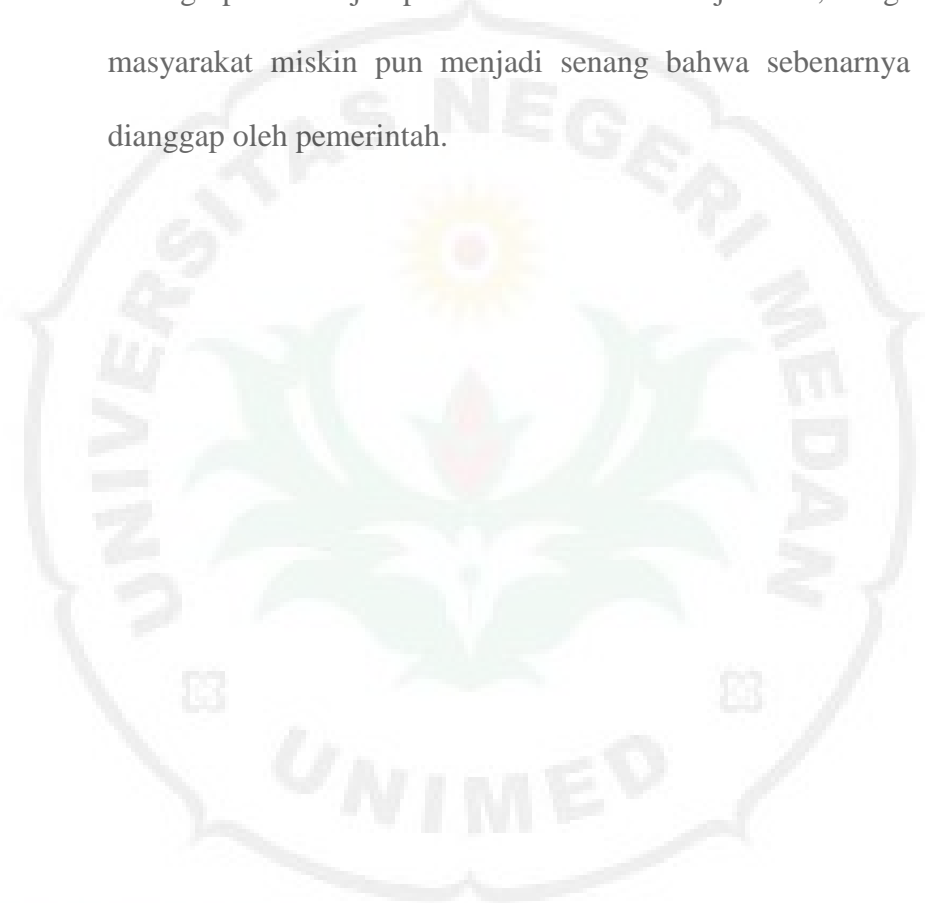
5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman dalam penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

- A. Baiknya agar masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh pinggiran rel Desa Kenangan Lama ini agar menjaga kebersihan dan lingkungan tempat tinggalnya, karena tempat yang bersih akan berdampak pada kesehatan masyarakat itu sendiri
- B. Keharmonisan tetap dijaga agar tidak terjadi konflik-konflik yang dapat memicu hal-hal yang dapat merusak kehidupan berbangsa dan bernegara.

- C. Kepada pemerintah agar memperhatikan masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh Desa Kenangan Lama yang hidup dalam kemiskinan, karena kemiskinan merupakan tanggung jawab oleh pemerintah dan semua pihak
- D. Pemberian bantuan-bantuan oleh pemerintah dan LSM yang bergerak dibidang sosial kepada masyarakat pemukiman kumuh Desa Kenangan Lama yang dirasa perlu dan langsung memiliki dampak yang baik
- E. Pelatihan-pelatihan oleh Pemerintah atau LSM untuk kegiatan mikro ekonomi yang dapat menunjang pendapatan perekonomian masyarakat.
- F. Pembangunan fasilitas-fasilitas kesehatan yang memadai agar masyarakat pemukiman kumuh Desa Kenangan Lama tidak jauh-jauh untuk menikmati fasilitas kesehatan.
- G. Baiknya agar dicarikan solusi *win to win* oleh pemerintah kepada Masyarakat pemukiman kumuh Desa Kenangan Lama agar mereka tidak digusur dan tetap bisa tinggal meskipun mereka tidak memiliki surat-surat yang sah. Seperti mengajak masyarakat Desa Kenangan Lama untuk memperbaharui pemukiman mereka seperti Kampung Jodipan di Malang.
- H. Kalau tidak merelokasi mereka dengan menyediakan rumah susun yang bisa mereka tempati dengan harga sewa yang bersahabat agar mereka tidak terbebani dengan uang sewa yang mahal.

- I. Pembangunan kota tidak perlu dengan mengusur pemukiman warga yang berdiri diatas tanah aset Negara, masyarakat akan semakin senang apabila diajak pemerintah untuk bekerja sama, dengan begitu masyarakat miskin pun menjadi senang bahwa sebenarnya mereka dianggap oleh pemerintah.



THE
Character Building
UNIVERSITY